

ANALISIS PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT. PRAGA ANUGRAH NUSANTARA DI BONTANG

Nirlin veronika , Robin Jonathan , Elfreda Aplonia Lau.
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : nirlinv@gmail.com

ABSTRACTION

Working capital is the wealth or assets required by the company to conduct activities or operational activities of the company. This shows that the rotation of the capital obtained both inside and outside the company is required to be managed as effectively as possible.

The purpose of this study is to determine whether or not the use of working capital at PT. Praga Anugrah Nusantara in view of the cash turnover, inventory turnover and working capital turnover.

The basic theory used is the management accounting by using the ratio analysis tool Working capital turn Over.

The results showed:

Cash turnover from 2013 to 2014 decreased by 55,09 % and from 2014 to 2015 decreased by 41.75% so it can be said that the use of working capital at PT. Praga Anugrah Nusantara in 2015 is not effective, when compared with the cash turnover in 2014 and 2013, thus the hypothesis of this study that the use of working capital of PT. Praga Anugrah Nusantara in 2015 is ineffective compared to 2013 and 2014, accepted.

Inventory turnover from 2013 to 2014 by 0% and from 2014 to 2015 decreased by 46.99% so it can be said that the use of working capital at PT. Praga Anugrah Nusantara in 2015 is not effective, when compared with the use of working capital in 2014 and 2013, thus the hypothesis of this study that the use of working capital of PT. Praga Anugrah Nusantara in 2015 is ineffective compared to 2013 and 2014, accepted.

Working capital turnover from 2013 to 2014 decreased by 64.41% and from 2014 to 2015 decreased by 32.23% so it can be said that the use of working capital at PT. Praga Anugrah Nusantara in 2015 is not effective, when compared with the use of working capital in 2014 and 2013, thus the hypothesis of this study that the use of working capital of PT. Praga Anugrah Nusantara in 2015 is ineffective compared to 2013 and 2014, accepted

Keywords: *Working Capital - WCTO, CTO, TTO*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

PT. Praga Anugrah Nusantara merupakan suatu perusahaan yang aktifitas usahanya adalah memproduksi (membangun) rumah, serta pembaruan gedung untuk memenuhi permintaan masyarakat. Usaha yang berdiri sejak 06 Maret 2010 dan berkantor pusat di Bontang Kalimantan Timur. Perusahaan ini

kadang dihadapkan pada masalah keuangan yakni tidak efektifnya keuangan perusahaan.

Modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk melakukan aktivitas atau kegiatan operasional perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran dari pada modal yang diperoleh baik itu di dalam maupun dari luar perusahaan dituntut untuk dikelola seefektif mungkin.

Persaingan usaha yang semakin ketat, khususnya di bidang usaha pengadaan barang dan jasa, PT. Praga Anugrah Nusantara hendaknya mengontrol dan menganalisis kinerja keuangan khususnya dalam mengelola modal perusahaan.

Usaha memperoleh dana dari sumber yang tersedia dari dalam perusahaan (dari laba tahun sebelumnya), maupun dari luar perusahaan (melalui pinjaman Bank) dan penggunaan dana untuk pembelanjaan kebutuhan serta kewajiban perusahaan, dengan cara yang efektif merupakan sasaran dari perusahaan tersebut. Sehingga tujuan akhirnya adalah untuk memperoleh hasil yang optimal dari operasi yang dilaksanakan.

Efektivitas menyoroti tercapainya sasaran tepat pada waktunya untuk disediakan sumber dan sarana kerja tertentu yang dianggap memadai. Meskipun sumber dana dan daya tertentu sudah dialokasikan, efektivitas kerja tetap tidak membenarkan adanya pemborosan dalam bentuk apapun. Persediaan modal kerja yang cukup merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan modal kerja yang cukup, dalam artian modal kerja yang tersedia sesuai dengan kapasitas usahanya itu memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi seekonomis mungkin. Perusahaan tidak mengalami kesulitan untuk menghadapi bahaya - bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kesulitan keuangan. Namun jika modal kerja berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif. Hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan, karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia - siakan. Sebaliknya adanya ketidakcukupan dalam modal kerja merupakan sebab utama kegagalan suatu perusahaan, hal ini berlaku juga bagi PT. Praga Anugrah Nusantara yang bergerak di bidang kontraktor.

DASAR TEORI

Modal Kerja

Pengertian modal kerja menurut Waren (2008: 847) sebagai berikut :

The excess of an enterprise's total current assets over its total current liabilities at a point in time may be termed its working capital or net current assets..

Maksudnya yaitu bahwa kelebihan jumlah harta lancar suatu perusahaan di atas jumlah hutang jangka pendeknya pada saat yang sama dapat diistilahkan sebagai harta lancar nettonya atau modal kerja.

Pengertian modal kerja dapat diikuti melalui tiga konsep modal kerja berikut :

a. Konsep Kuantitatif

Konsep ini berdasarkan pada kuantitas dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar dimana aktiva ini merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula, atau aktiva dimana dana yang tertanam didalamnya akan dapat bebas lagi dalam jangka pendek. Dengan demikian modal kerja dalam konsep ini adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar Menurut Bambang Hariadi, (2008 : 57). Modal kerja dalam pengertian ini disebut dengan modal kerja bruto (*gross working capital*).

b. Konsep Kualitatif

Konsep ini mempertimbangkan dua kepentingan perusahaan yang terdiri dari pembiayaan perusahaan, yaitu dari pembiayaan operasional sehari-hari dan pemenuhan kewajiban dari pihak luar / kreditur. Modal kerja dalam konsep kualitatif ini dikaitkan dengan besarnya jumlah aktiva lancar dan utang lancar. .

Jumlah modal kerja yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat dapat dilihat pada neraca perusahaan yang bersangkutan. Perlu dikemukakan bahwa dalam menghitung jumlah modal kerja

terdapat dua konsep yang berlainan, yaitu konsep modal kerja *bruto* dan konsep modal kerja *netto*. Modal kerja *bruto* adalah jumlah seluruh aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Sedangkan modal kerja *netto* adalah jumlah seluruh aktiva lancar dikurangi dengan jumlah hutang lancar yang dimiliki perusahaan.

Elemen - Elemen Modal Kerja

a. Kas

Kas Menurut munawir (2010 : 14) “ Kas adalah uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan . termaksud dalam pengertian kas dan cek yang diterima dari parah langganan dan simpanan perusahaan dibank dalam bentuk giro atau permintaan deposit, yaitu simpanan dibank yang dapat diambil kembali setiap saat oleh perusahaan.”

b. Piutang

Menurut Munawir, (2010 : 15), piutang adalah tagihan kepada pihak lain (kepada kreditur atau langganan) sebagai akibat adanya penjualan secara kredit).

c. Persediaan

Persediaan, Menurut Munawir (2010 : 16). Persediaan sebagai elemen utama dari modal kerja merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar, dimana secara terus menerus mengalami perubahan. Lama perputaran mempunyai efek langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam persediaan. Makin tinggi tingkat perputarannya, berarti makin pendek waktu terikatnya modal dalam persediaan dan berarti juga modal

Fungsi Penting Modal Kerja

Menurut Munawir, (2010:116) Fungsi penting modal kerja antara lain :

- 1) Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya dari aktiva lancar.
- 2) Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.
- 3) Menjamin dimilikinya kredit standing perusahaan yang semakin besar dan memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat menghadapi bahaya-bahaya atau kesulitan keuangan yang mungkin terjadi.
- 4) Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani konsumen.
- 5) Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan bagi pelanggan.
- 6) Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

Dalam penelitian ini akan diberikan gambaran yang lebih jelas secara tentang definisi operasional yang digunakan dalam peneliti ini yaitu untuk mengukur variabel yang digunakan dalam menganalisis penggunaan modal kerja yaitu :

- 1). Penggunaan modal kerja adalah suatu tingkat yang diperoleh dari hasil yang optimal dengan biaya yang rasional yang diukur dengan *working capital turn over* yaitu Kemampuan modal kerja (*netto*) berputar dalam suatu periode tertentu yang dapat dilakukan dengan cara membagi antara jumlah penjual dengan modal kerja. Penggunaan modal kerja yang diukur dengan perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran *working capital turn over*

dinyatakan dalam satuan (%) rasio dari hubungan tersebut dapat diketahui apakah perusahaan itu berkerja dengan efektif atau tidak efektif.

ALAT ANALISIS

Dalam penulisan ini rumus yang digunakan adalah :

a. Perputaran kas =

$$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Kas rata - rata}} \times 1 \text{ kali}$$

b. Perputaran Persediaan=

$$\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 1 \text{ kali}$$

c. Working Capital Turn Over Penjualan

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}} \times 1 \text{ kali}$$

PENGUJI HIPOTENSIS

Jika perputaran modal kerja dari tahun 2013 sampai 2015 terus meningkat dilihat dari perputasan kas, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja hipotesis penelitian ditolak, sebaliknya jika perputaran modal kerja dari tahun 2013 sampai 2015 terus menurun dilihat dari perputasan kas, perputaran persediaan hipotesis penelitian diterima.

ANALISIS

Hasil penelitian pada perusahaan PT. Praga Anugrah Nusantara dilihat dari Perputaran kas, Perputaran persediaan dan Perputaran modal kerja dari tahun 2013, 2014 dan 2015 berdasarkan perhitungan working capital turn over rasio adalah sebagai berikut :

Perputaran kas tahun 2013 sebesar 4,32 kali, Perputaran kas tahun 2014 sebesar 1,94 dan Perputaran kas tahun 2015 sebesar 1,13 kali menunjukkan bahwa

efektivitas Perputaran kas PT. Praga Anugrah Nusantara belum efektif.

Perputaran persediaan tahun 2013 sebesar 0 kali, Perputaran persediaan tahun 2014 sebesar 38,11 kali dan Perputaran persediaan tahun 2015 sebesar 20,20 kali menunjukkan bahwa efektivitas Perputaran persediaan PT. Praga Anugrah Nusantara efektif.

Working Capital Turn Over tahun 2013 sebesar 3,40 kali *Working Capital Turn Over* tahun 2014 sebesar 1,21 kali dan *Working Capital Turn Over* tahun 2015 sebesar 0,82 kali menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan modal kerja PT. Praga Anugrah Nusantara belum efektif.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan Pertumbuhan working capital turn over dari tahun 2013, 2014 dan 2015, adalah sebagai berikut :

Perputaran kas dari tahun 2013 ke 2014 menurun sebesar 55,09% dan dari tahun 2014 ke 2015 mengalami penurunan sebesar 41,75 % sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan modal kerja pada PT. Praga Anugrah Nusantara pada tahun 2015 tidak efektif, jika dibandingkan dengan perputaran kas pada tahun 2014 dan 2013.

Perputaran persediaan dari tahun 2013 ke 2014 sebesar 0% dan dari tahun 2014 ke 2015 mengalami penurunan sebesar 46,99 % sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan modal kerja pada PT. Praga Anugrah Nusantara pada tahun 2015 tidak efektif, jika dibandingkan dengan penggunaan modal kerja pada tahun 2014 dan 2013.

*Working capital turn over*nya dari tahun 2013 ke 2014 menurun sebesar 64,41 % dan dari tahun 2014 ke 2015 mengalami penurunan sebesar 32,23 % sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan modal kerja pada PT. Praga

Anugrah Nusantara pada tahun 2015 tidak efektif, jika dibandingkan dengan penggunaan modal kerja pada tahun 2014 dan 2013.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut :

Perputaran kas dari tahun 2013 ke 2014 menurun sebesar 55,09 %

Dan dari tahun 2014 ke 2015 mengalami penurunan sebesar 41,75 % sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan modal kerja pada PT. Praga Anugrah Nusantara pada tahun 2015 tidak efektif, jika dibandingkan dengan perputaran kas pada tahun 2014 dan 2013, dengan demikian hipotesis penelitian ini bahwa penggunaan modal kerja PT. Praga Anugrah Nusantara pada tahun 2015 tidak efektif dibandingkan tahun 2013 dan 2014, diterima.

Perputaran persediaan dari tahun 2013 ke 2014 sebesar 0 % dan dari tahun 2014 ke 2015 mengalami penurunan sebesar 46,99 % sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan modal kerja pada PT. Praga Anugrah Nusantara pada tahun 2015 tidak efektif, jika dibandingkan dengan penggunaan modal kerja pada tahun 2014 dan 2013, dengan demikian hipotesis penelitian ini bahwa penggunaan modal kerja PT. Praga Anugrah Nusantara pada tahun 2015 tidak efektif dibandingkan tahun 2013 dan 2014, diterima.

Working capital turn overnya dari tahun 2013 ke 2014 menurun sebesar 64,41 % dan dari tahun 2014 ke 2015 mengalami penurunan sebesar 32,23 % sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan modal kerja pada PT. Praga Anugrah Nusantara pada tahun 2015 tidak efektif, jika dibandingkan dengan penggunaan modal kerja pada tahun 2014 dan 2013, dengan demikian hipotesis penelitian ini bahwa penggunaan modal kerja PT. Praga Anugrah Nusantara pada tahun 2015 tidak

efektif dibandingkan tahun 2013 dan 2014, diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Bambang Hariadi. 2008. *Akuntansi Manajemen Suatu Sudut Pandang*. Edisi Pertama. BPEE : Yogyakarta

Munawir S., 2010, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat, Liberti, Yogyakarta.

Waren, Fess, and Reeve, 2008, *Prinsip-prinsip akuntansi*, Alih bahasa Hyginus Ruswinarto, South Western Collage, USA.